

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 16 Oktober 2025

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau
Takalar**



Boyun Handoyo, S,Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya.....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	7
2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja	7
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025.....	8
2.3 . Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</i>	<i>14</i>
IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....</i>	<i>16</i>
IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	16
IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	18
IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar....	21
IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	24

IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar	26
IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan LingkunganSatker BPBAP Takalar	28
IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	30
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....</i>	<i>31</i>
IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	31
IK. 10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	32
IK. 11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	34
IK. 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	36
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</i>	<i>37</i>
IK. 13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	37
IK. 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	39
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</i>	<i>41</i>
IK. 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	41
IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar	42
IK. 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar	44
IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	45
IK. 19. Nilai Minimal Yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	47
IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar	48
IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	49
IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar	51
IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	53
IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar	54
IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	56
IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	57
IK. 27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar	58
IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar	60
3.3 Kinerja Anggaran	62
3.4 Efisiensi Anggaran	63
IV PENUTUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2025	11
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1	15
Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1	16
Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2	17
Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	18
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3	19
Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	20
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4	21
Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	22
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5	24
Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5	25
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6	27
Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6	28
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7	28
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7	29
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8	30
Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8	31
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9	31
Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9	32
Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10	33
Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10	34
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11	35
Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	36
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12	36
Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	37
Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13	38
Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13	38
Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14	39
Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14	40
Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15	41
Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15	42
Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16	42
Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16	43
Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17	44
Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17	45
Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18	45
Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18	46
Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19	47
Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19	48
Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20	48
Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20	49
Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21	50
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21	51
Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22	52
Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22	52
Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23	53
Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23	54
Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24	55
Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24	55
Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25	56

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25	57
Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26.....	57
Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26	58
Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27	59
Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27	60
Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28.....	61
Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28	61
Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 3 Tahun 2025	62
Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025	63
Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2025	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	4
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025.....	9
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan III Tahun 2025.....	10
Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)	18
Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vaname.....	20
Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan Nila	23
Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025	66
Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 4	70
Lampiran 3 Data Dukung IK 5	78
Lampiran 4 Data Dukung IK 6	80
Lampiran 5 Data Dukung IK 7	82
Lampiran 6 Data Dukung IK 8	84
Lampiran 7 Data Dukung IK 10	85
Lampiran 8 Data Dukung IK 11	87
Lampiran 9 Data Dukung IK 14	89
Lampiran 10 Data Dukung IK 18	91
Lampiran 11 Data Dukung IK 23	94
Lampiran 12 Data Dukung IK 25	Error! Bookmark not defined.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2025 yaitu 5 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 28 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan III tahun 2025 diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 15 Oktober 2025 adalah sebesar “107,94 %”.

Dari 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan III tahun 2025 ditargetkan sebanyak 11 (sebelas) dengan rincian capaian target triwulan III tahun 2025 :

Capaian Indikator kinerja terhadap target yang ditetapkan periode Triwulan III tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat	1.279.000 ekor (89,75%)
2	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	11.075.000 ekor (92,29%)
3	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar	8.080 Kg (146,91%)
4	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	3.047 sampel (575,99%)
5	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	30 sampel (500%)
6	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	125.000 ekor (102,29%)
7	Sampel AMR yang diuji	18 sampel (150%)
8	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat	3.640 Kg (90,55%)
9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	100 % (117,65%)
10	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar	100 % (116,28%)
11	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	100% (125%)

Indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran pada periode Triwulan III tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Waktu Pengukuran
1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	Semesteran
3	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	Semesteran
4	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	Semesteran
5	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	Tahunan
6	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
7	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
8	Indeks Profesional ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	Semesteran
9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	Tahunan
10	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	Semesteran
12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
13	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	Tahunan
14	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan
15	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
16	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
17	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan

Dari 11 (sebelas) IK yang ditarget pada periode triwulan III rerata bernilai baik walaupun beberapa IK belum tercapai 100%. Satu IK yang masih mencapai nilai cukup yaitu benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat masih bernilai cukup (89,75%) sehingga diperlukan upaya untuk melakukan monitoring dan evaluasi agar pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus ditingkatkan. Untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, diharapkan pada periode akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan menfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan Budi Daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, BPBAT Takalar berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu aspek penting dalam peraturan ini adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis yang mencakup berbagai aktivitas, alat, dan prosedur untuk menetapkan, mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah. Tujuan utama dari SAKIP adalah untuk memastikan pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dilakukan secara berjenjang, mulai dari level III hingga level 0 yang disusun setiap triwulannya.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2025 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi

salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN- KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

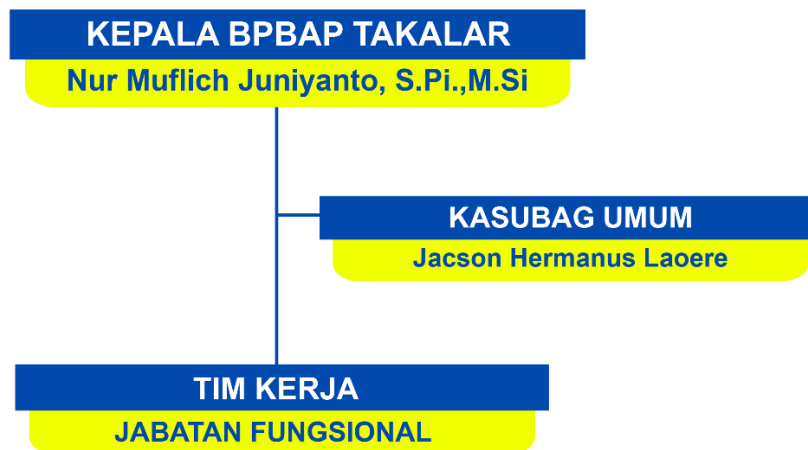
Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



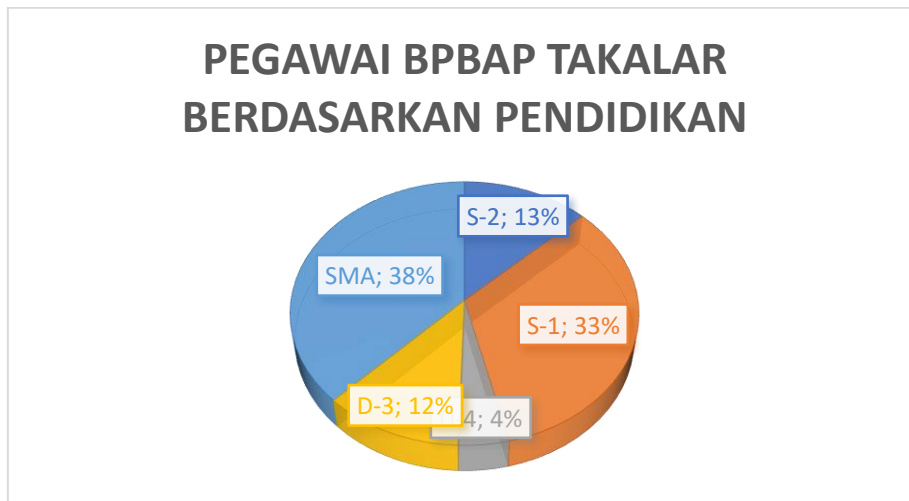
Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar

1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

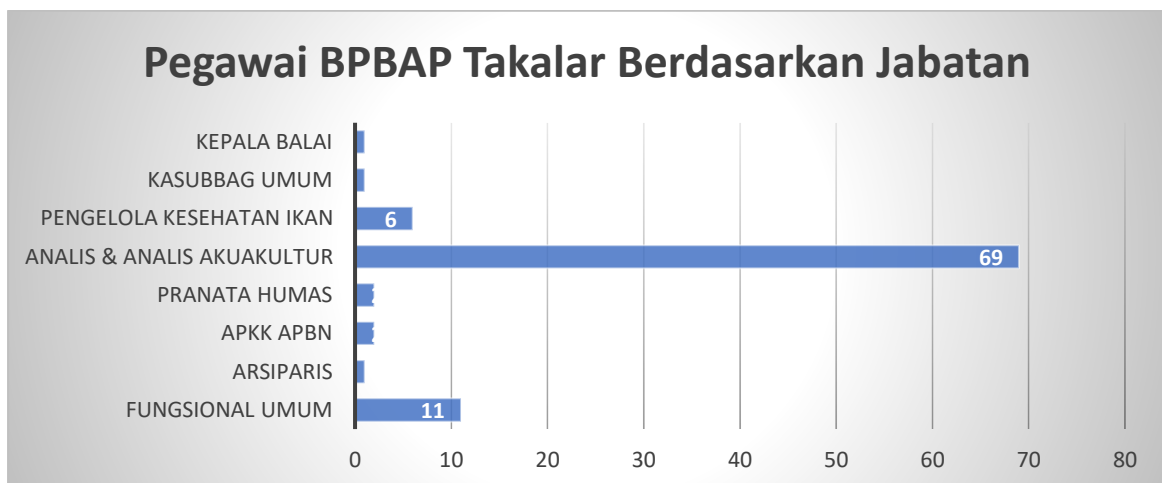
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 127 orang yang terdiri dari 93 orang ASN dan 34 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insedential pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2025 :

1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, D4 sebanyak 4 (empat) orang, D3 sebanyak 11 (sebelas) Orang, SLTA sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, sebagaimana gambar dibawah



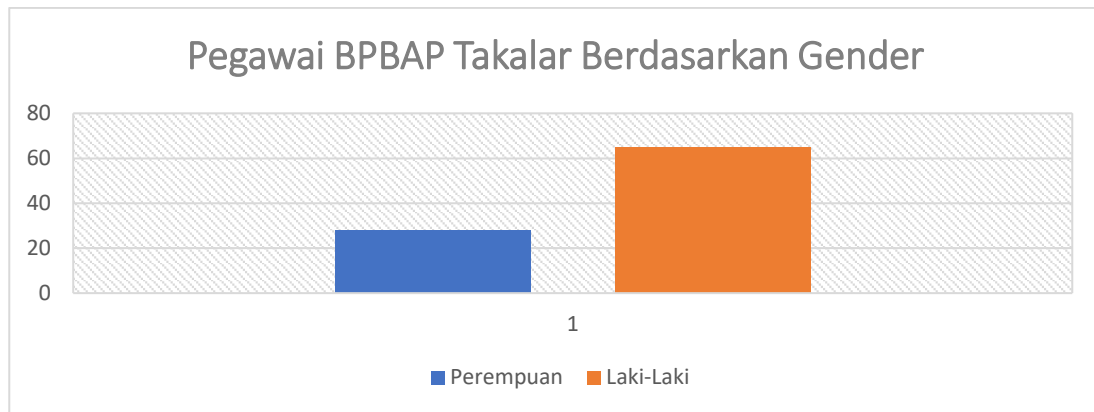
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang.; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 6 (enam) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 2 (satu) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan jabatan fungsional umum sebanyak 11 (sebelas) orang, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 65 (Enam puluh lima) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 (Dua puluh delapan) orang



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi ikan kakap dan bandeng KJA, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran calon induk udang vanamei serta Keramba Jaring Apung ikan Kakap putih dan Ikan bandeng serta Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan Rumput Laut.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.

- Adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang mewajibkan pengadaan barang dan jasa memiliki nilai TKDN minimal 25% terkadang menyulitkan untuk mencari kualitas barang/ bahan yang sepadan dengan yang selama ini digunakan untuk pelaksanaan produksi.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKJ BPBAP Takalar periode Triwulan II tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Triwulan III (Januari – September) tahun 2025
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akutabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 - 2029 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, dengan Indikator Kinerja :

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
5. Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
6. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar;
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar;
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

9. Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
11. Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;
12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;

D. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;

E. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP, dengan Indikator Kinerja:

15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar;
16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;
17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar;

18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;
22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;
24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;
25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;
27. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar;
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar.

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2025, secara rinci sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Mufligh Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
	3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
	4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
	5. Benih Udang yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
	6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
	7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
	8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
	11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
	12. Sosialisasi/Oseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
	13. Sarana Budi Daya Rumpul Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Budi Daya Rumpul Laut	14. Bibit Rumpul Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
	16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
	17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
	18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
	19. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
	22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
	25. Persentase Layanan Perikantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
	27. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	85

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumpul Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada periode triwulan III tahun 2025



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan III Tahun 2025

III.AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja terdiri 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Periode Triwulan III Tahun 2025 :

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2025

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2	Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		4	Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	1.425.000	1.279.000	89,75	CUKUP
		5	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	12.000.000	11.075.000	92,29	BAIK
		6	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional	5.500	8.080	146,91	ISTIMEWA

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			UPT BPBAP Takalar (Kg)				
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	529	3.047	575,99	ISTIMEWA
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar	6	30	500	ISTIMEWA
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9	Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	0	0	0	-
		10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	122.201	125.000	102,29	ISTIMEWA
		11	Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	12	18	150	ISTIMEWA
		12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (KBRL)	0	0	0	-
		14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat (Kg)	4.020	3.640	90,55	BAIK
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang	15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
	Baik Lingkup BPBAP Takalar						
		16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	0	0	0	-
		17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (Nilai)	85	100	117,65	ISTIMEWA
		19	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	0	0	0	-
		23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86	100	116,28	ISTIMEWA
		24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			Satker BPBAP Takalar (%)				
		25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80	100	125	ISTIMEWA
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		27	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
		28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan dan sarana UPR. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat telah memenuhi kriteria sesuai dengan petunjuk teknis dan melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK – 1	Sarana Budi Daya Ikan Air tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	15	-

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pada periode pengukuran triwulan III tahun 2025, sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBAP Takalar belum ditargetkan sehingga belum dilakukan pengukuran.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, indikator kinerja ini tidak sama namun ada kemiripan dari jenis kegiatannya yakni adanya bantuan bioflok untuk pembudidaya. Dari segi realisasi belum dapat di laporkan karena pada periode triwulan III masih dalam tahap identifikasi beberapa calon penerima.

Realisasi terhadap capaian tahunan yakni sebanyak 15 unit tidak dapat diukur karena progress kegiatan pada periode triwulan III tahun 2025 masih dalam taraf identifikasi lokasi dan verifikasi dokumen administrasi sebanyak 2 calon penerima.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebanyak Rp. 2.550.000.000,- yang terdiri dari 3 (tiga) jenis bantuan antara lain : Bantuan bioflok sebesar Rp. 1.720.000.000,-; Bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp. 680.000.000,-; Bantuan sarpras UPR sebesar Rp. 150.000.000,-. Pada periode triwulan III tahun 2025 hanya tersisa satu kegiatan yaitu kegiatan bantuan sarana budi daya air tawar satu paket senilai Rp. 185.000.000,- dan belum ada realisasi.

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya Instruksi Presiden No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang menyebabkan kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan seluruhnya. Akibat adanya efisiensi ini, kegiatan yang tersisa hanya bantuan sarana bioflok sebanyak 1 unit. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah calon penerima belum lengkap secara administrasi dan lahan yang ditunjuk belum siap sehingga butuh waktu untuk penyelesaian administrasi dan persiapan lahan.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah berkoordinasi dengan calon penerima untuk penyelesaian dokumen administrasi yang dipersyaratkan dan persiapan lahan untuk Pembangunan kolam bioflok.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan tabel perbandingan capaian antara Satker Payau Lingkup DJPB ada dua balai yang tidak mengampuh kegiatan bantuan sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat yakni BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo, sedangkan BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Bate kegiatan ini ditarget pada akhir periode sehingga belum ada capaian pada periode triwulan III.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
0	0	0	0	∞	1.565	100,96

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional pada periode triwulan III tidak ditargetkan namun secara progress produksi calon induk air payau sudah tercapai sebanyak 1.580 ekor.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024, sama – sama tidak ditargetkan pada periode triwulan III namun sudah ada progress produksi.

Capaian terhadap target tahunan sebesar 1.565 ekor, telah mencapai 100,96% dan telah tersalurkan untuk bantuan dan terjual dalam bentuk penerimaan fungsional dari PNPB BPBAP Takalar

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp. 143.401.000,- yang terdiri dari calon induk unggul ikan air payau untuk disalurkan sebesar Rp. 19.396.000,- dan calon induk unggul ikan air payau untuk operasional sebesar Rp. 124.005.000,-. Dikarenakan adanya efisiensi anggaran maka dana yang digunakan hanya sebesar Rp. 19.396.000,- untuk kedua kegiatan tersebut. Sampai dengan akhir periode triwulan III belum ada realisasi anggaran dikarenakan sampai dengan tersalurkannya calon induk ikan nila, bahan operasionalnya menggunakan bahan operasional untuk produksi benih..

Permasalahan / kendala sudah tidak ada permasalahan/kendala dalam kegiatan produksi calon induk ikan air payau untuk bantuan dan operasinal dikarenakan semua calin yang telah diproduksi telah tersalurkan ke masyarakat dan terjual untuk PNPB.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya, telah dilakukan promosi terhadap calon induk ikan nila yang diproduksi sehingga sisa dari penyaluran bantuan telah terjual untuk penerimaan PNPB.

Rencana aksi periode triwulan III adalah kegiatan produksi calon induk ikan nila telah selesai sehingga kegiatan hanya difokuskan untuk pemeliharaan induk ikan nila yang ada.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	-	-
2	BPBAP Takalar	Semesteran	-	-
3	BPBAP Situbondo	437	437	100
4	BPBAP Ujung Bate	Anggaran Terblokir	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator produksi calon induk ikan air payau hanya BPBAP Situbondo yang memiliki capaian sebesar 100% dari yang ditargetkan pada periode triwulan III sementara BBPBAP Jepara ditarget secara tahunan dan BPBAP Takalar ditarget secara semesteran sehingga pada periode triwulan III belum ada pengukuran hasil.

Beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk ikan nila salin



Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)

IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap untuk dibantukan pada masyarakat pembudidaya dan juga ketersediaannya dalam lingkup unit Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada Masyarakat pembudidaya maupun dalam lingkup internal BPBAP Takalar.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	30.513	14,41

Calon induk yang diproduksi untuk mendukung kebutuhan internal balai dan untuk bantuan ke Masyarakat periode triwulan III tahun 2025 tidak dilakukan pengukuran karena pengukuran target dilakukan secara semesteran namun telah ada progress untuk bantuan udang ke masyarakat dan produksi untuk operasional sebanyak 4.398 ekor.

Capaian produksi yang dibandingkan dengan target tahunan sebesar 14,41% dari yang ditargetkan secara tahunan sebanyak 30.513 ekor. Rendahnya capaian ini disebabkan penebaran yang dilakukan mengalami keterlambatan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 sama sama tidak dilakukan pengukuran pada periode triwulan III dikarenakan capaian kinerjanya diukur secara semesteran.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname sebesar Rp. 1.434.922.000,- yang dialokasikan untuk bantuan calon induk udang vaname sebesar Rp. 330.271.000,- dan produksi calon induk udang untuk operasional sebesar Rp. 1.104.651.000,-. Dengan adanya Instruksi Presiden atas efisiensi anggaran belanja maka dana yang dapat digunakan adalah Rp. 4.650.000,- untuk bantuan calon induk udang vaname dan Rp. 800.000.000,- untuk produksi calon induk udang vaname untuk memenuhi kebutuhan operasional balai. Realisasi anggaran pada periode triwulan II tahun sebesar Rp. 4.650.000,- (100%) untuk kegiatan penyaluran bantuan calon induk udang vaname dan produksi induk unggul untuk operasional terealisasi sebesar Rp. 648.175.750,- (81,02%).

Permasalahan / kendala belum terlihat secara signifikan terhadap proses pemeliharaan calon induk. Perkembangan dan pertumbuhan calon induk udang dalam kondisi normal

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya melakukan pemeliharaan calon induk udang sesuai SOP dan mengadakan tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan proses kegiatan pemeliharaan calon induk unggul udang tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain melakukan pemeliharaan/pembesaran calon induk udang untuk mendapatkan calon, induk unggul di TW IV yang merupakan pemeliharaan lanjutan dari TW III dan melakukan pengecekan kualitas air secara berkala dan melakukan pemeriksaan kesehatan udang apabila terlihat adanya gejala-gejala terhadap serangan penyakit.

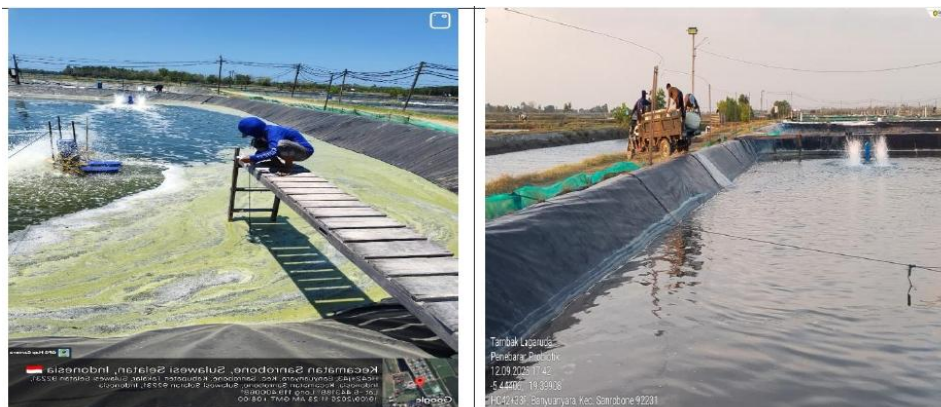
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	-	-
2	BPBAP Takalar	Semesteran	-	-
3	BPBAP Situbondo	Tahunan	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	Tahunan	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada periode triwulan III semua Balai tidak dilakukan pengukuran capaian sehingga realisasi terhadap target masih kosong.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul udang vanamei



Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vanamei

IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 4	Benih Ikan Air payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
1.814.500	1.425.000	1.279.000	89,75	-41,87	2.170.519	58,93

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target bantuan benih ikan air payau untuk periode triwun III tahun 2025 terealisasi sebanyak 1.279.000 ekor (89,75%) dari target 1.425.000 ekor. Bantuan benih ikan air payau tidak mencapai target akibat adanya beberapa kendala teknis yang dihadapi dalam kegiatan penyaluran benih ini. Benih yang berhasil disalurkan berupa benih ikan nila salin dan benih ikan bandeng yang disalurkan di Kabupaten Pangkep, Kab. Takalar, Kab. Gowa dan Kab. Poso

Terhadap capaian tahunan yang menargetkan jumlah bantuan benih ikan air payau sebanyak 2.170.519 ekor, terealisasi sebesar 58,93% jumlah ini terbilang masih rendah.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi yang cukup besar yakni -41,87% hal ini disebabkan karena target pada tahun sebelumnya lebih besar dari target di tahun 2025 sehingga capaian target juga mengalami penurunan di tahun 2025

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp. 531.777.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 381.777.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan III sebesar Rp. 182.695.200,- (47,85%)

Pemasalahan / kendala yang dihadapi selama periode triwulan III antara lain Tidak tercapainya target produksi benih ikan nila dan ikan bandeng yang akan disalurkan Masyarakat disebabkan persediaan bahan operasional untuk larva sudah tidak tersedia..

Disamping itu kendala teknis yang dihadapi pada kegiatan produksi benih bandeng adalah produksi pakan alami masih kurang maksimal disebabkan seringnya terjadi kontaminasi

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan penambahan jumlah rotifera sebagai pakan alami benih bandeng disuplay dari kegiatan pembenihan iakan air laut dan pembenihan kepiting sedangkan untuk mengantisipasi kurangnya pakan larva/ benih ikan nila dan bandeng dengan membatasi jumlah pemberian pakan

Rencana aksi periode triwulan IV antara lain memfokuskan pada perbaikan kualitas pakan alami untuk ikan bandeng dan tetap melakukan produksi benih ikan air payau untuk disalurkan ke masyarakat .

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	1.425.000	1.279.000	89,75
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	45.000	38.000	84,44

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut. Capaian terbesar dari bantuan benih ikan air payau adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 1.279.000 ekor.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air payau yang di laksanakan pada periode triwulan III

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan bandeng dan ikan Nila kepada Pokdakan di Kab. Pangkep, Kab, Gowa dan Kab. Takalar

IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah disalurkan ke masyarakat.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 5	Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
14.100.000	12.000.000	11.075.000	92,29	-27,31	15.763.037	70,30

Realisasi bantuan benih udang pada periode triwulan III tahun 2025 tercapai 92,29% dari yang ditargetkan sebesar 12.000.000 ekor, angka ini masih dalam kategori baik untuk penilaian kinerja. Namun perlu adanya perhatian yang lebih untuk pencapaian target pada triwulan berikutnya.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi sebesar 27,31%. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah target bantuan udang di tahun 2025.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 70,30%, dan diharapkan untuk meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 819.158.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 419.387.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan III sebesar Rp. 361.685.300- (86,24%)

Pemasalahan / kendala pada periode triwulan III yaitu adanya pemblokiran sebagian anggaran yang menyebabkan produksi udang tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya meskipun dihadapkan pada keterbatasan anggaran, Balai tetap mengambil langkah proaktif untuk memenuhi komitmen. Sebagai tindak lanjut, dengan memanfaatkan sisa anggaran yang tersedia secara maksimal untuk melakukan produksi.

Rencana aksi periode triwulan IV : Balai akan memaksimalkan sisa anggaran yang tersedia untuk melanjutkan dan menyelesaikan produksi benih udang vaname. Langkah ini krusial untuk memastikan target tahunan dapat tercapai semaksimal mungkin, sekaligus menunjukkan komitmen Balai dalam mendukung program perikanan budidaya nasional.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	12.000.000	11.075.000	92,29
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	1.000.000	1.036.350	103,64

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut namun tetap melakukan produksi benih udang untuk digunakan secara internal. Capaian terbesar dari bantuan benih udang adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 11.075.000 ekor namun dari segi persentase capaian target dari BPBAP Ujung Bate sebesar 103.64%

Berikut beberapa dokumentasi untuk penyaluran bantuan benih udang :





Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat

IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 6	Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
21.290	5.500	8.080	146,91	-163,49	9.801	82,44

Produksi pakan ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar untuk periode triwulan III sebesar 5.500 kg atau 146,91% dari yang ditargetkan. Penyediaan pakan mandiri untuk mendukung kegiatan produksi ikan air payau antara lain untuk kegiatan produksi bandeng konsumsi, ikan nila dan sebagian dijual untuk pemenuhan PNBP.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan produksi sebesar 163,49%. Rendahnya jumlah produksi dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 dikarenakan terjadinya penurunan jumlah target produksi yang cukup besar ditahun ini akibat minimnya anggaran yang tersedia

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 82,44%, dan diharapkan pada akhir periode dapat memenuhi target tahunan yang telah ditetapkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi pakan ikan air payau untuk kegiatan operasional UPT BPBAP Takalar sebesar Rp. 127.513.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 68.021.000,-. Dan terealisasi pada periode triwulan III sebesar Rp. 67.780.850,- (99,65%)

Permasalahan / kendala persediaan bahan operasional yang menipis sehingga diprediksi jumlah produksi pada siklus berikutnya tidak tercapai 100% .

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya yaitu kerusakan mesin pada periode sebelumnya telah dapat diatasi dengan perbaikan mesin pendingan pakan yang dilakukan secara mandiri..

Rencana aksi periode triwulan III memaksimalkan produksi dari persediaan bahan produksi yang ada.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi pakan mandiri sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	41.759	70.395	168,57
2	BPBAP Takalar	5.500	8.080	146,91
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel dapat terlihat bahwa produksi terbesar dari pakan ikan air payau dihasilkan oleh BBPBAP Jepara sebesar 70,395 kg (168,57%), sedangkan untuk BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Bate tidak melakukan produksi pakan mandiri karena keseluruhan anggarannya terblokir.

IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar

Penjabaran dari Ik 7 adalah Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 7	Sampel Penyakit Ikan Air payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3.242	529	3.047	575,99	-6,40	699	435,91

Hasil capaian dari pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan pada periode triwulan III sebesar 3.047 sampel dan dapat melampaui target triwulan sebesar 575,99%. Hasil pengujian tersebut terdiri dari pengujian kualitas air sebanyak 1.059 sampel; pengujian mikrobiologi sebanyak 814 sampel; pengujian biomolekuler sebanyak 951 sampel; pengujian patologi sebanyak 176 sampel; pengujian residu sebanyak 47 sampel. Kesemua jenis pengujian terlampaui dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah layanan sebesar -6,40% hal ini disebabkan jumlah pengguna layanan pada periode ini menurun.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 435,91% dan bahkan telah melampaui target tahun 2025. Diharapkan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap Masyarakat.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp. 286.653.000,- dan pada periode triwulan III telah terealisasi anggaran sebesar Rp.183.778.133,- (64,11%)

Tidak ada permasalahan / kendala yang signifikan dalam menjalankan pelayanan laboratorium realisasi pelayanan telah melampaui target tahunan

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya adalah telah dilakukan pelayanan laboratorium melalui aplikasi SIKEPITING untuk pelayanan prima dari BPBAP Takalar.

Rencana aksi periode triwulan IV Adalah tetap meningkatkan mutu pelayanan yang sudah baik agar mendapat Tingkat kepuasan masyarakat dengan indeks capaian sangat baik serta memperhatikan ketersediaan bahan pengujian agar pelayanan pengujian sampel berkelanjutan..

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pelayanan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	679	2.474	364,36
2	BPBAP Takalar	529	3.047	575,99
3	BPBAP Situbondo	650	3.120	480,00
4	BPBAP Ujung Bate	450	1.038	230,67

Dari segi capaian pelayanan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan hampir semua balai mencapai target dengan jumlah sampel pelayanan yang cukup tinggi. BPBAP Situbondo memiliki pelayanan sampel tertinggi yaitu sebesar 3.120 sampel namun dari segi persentase capaian yang diperoleh BPBAP Takalar dapat melampaui target sebesar 575,99% tertinggi dari perbandingan satker payau lingkup DJPB.

IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
15	6	30	500	50	8	375

Capaian pengujian sampel nutrisi pakan yang diuji BPBAP Takalar pada periode triwulan II terealisasi 30 sampel (500%) dari target 6 sampel pada triwulan III. Sampel yang diuji berasal dari Kab. Takalar, Kab. Bulukumba dan Kab. Pangkep.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah layanan pengujian sebesar 50%.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 375% dan diharapkan tetap mempertahankan kualitas layanan uji pakan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium pengujian nutrisi digabungkan dengan kegiatan pelayanan laboratorium secara keseluruhan sehingga tidak akan dibahas pada Ik ini.

Permasalahan / kendala belum ada kendala yang signifikan dalam melakukan pelayanan uji nutrisi pakan. Semua masih dalam kendali yang normal.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya laboratorium terus meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pengujian sampel nutrisi pakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator layanan pengujian sampel nutrisi pakan sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	20	48	240
2	BPBAP Takalar	6	30	500
3	BPBAP Situbondo	27	37	240
4	BPBAP Ujung Bate	6	9	150

Dari 4 (Empat) Satker Payau lingkup DJPB yang mengampuh IK pengujian sampel nutrisi pakan kesemuanya mencapai target yang telah ditetapkan. Jumlah layanan tertinggi telah dilakukan oleh BBPBAP Situbondo yakni sebanyak 37 sampel. Namun dari segi capaian dari target, BPBAP Takalar tercapai sebesar 500% dari target yang ditetapkan.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Yang menjadi pengukuran kinerja dari indikator ini adalah jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan.

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 9	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	19.073	101,72

Pengukuran capaian target untuk bantuan benih ikan laut dilakukan secara semesteran sehingga pada periode pengukuran triwulan III bantuan benih ikan laut (kakap putih) tidak ditargetkan.

Ik Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Takalar belum dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya karena pengukurannya dilakukan secara semesteran.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 101,72%, melampaui target tahunan yang telah ditetapkan sebanyak 19.073.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih ikan air laut untuk bantuan sebesar Rp. 114.438.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 112.969.345,- (98,72%)

Permasalahan / kendala selama proses produksi belum ada yang signifikan. Periode triwulan ini telah mencapai target tahunan.

Tindakanjnt atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan proses produksi dan bantuan benih ikan air laut telah tersalurkan sebesar 101,72% dari target tahunan.

Rencana aksi periode triwulan IV Kegiatan berfokus pada perbaikan/pemulihan kualitas induk ikan kakap dan produksi pakan alami untuk mensupport kegiatan yang lainnya.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	Semesteran	-	-
3	BPBAP Situbondo	100.000	159.734	159,73
4	BPBAP Ujung Bate	60.000	190.650	317,75

Dari tabel diatas terlihat bahwa benih ikan air laut baik yang disalurkan ke Masyarakat maupun yang diproduksi untuk hanya diampuh oleh 3 (tiga) Satker Payau dengan hasil produksi terbesar oleh BPBAP Ujung Bate sebesar 190.650 ekor.

IK. 10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan. Rajungan memiliki nilai

ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk pasar ekspor. Dengan meningkatnya permintaan, pengelolaan sumber daya rajungan melalui upaya pembenihan menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

Yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Berikut hasil capaian benih kepiting pada periode triwulan I

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
200.000	122.201	125.000	102,29	-60	174.574	71,60

Kegiatan penyaluran bantuan benih kepiting ke masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk restocking di perairan Mappakalombo Kab. Takalar. Benih kepiting yang disalurkan berupa kepiting rajungan sebanyak 125.000 ekor sehingga capaian triwulan III tahun 2025 telah melampaui target sebesar 102,29% dari target 122.201 ekor

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan produksi yang cukup signifikan yakni sebesar -60% hal ini disebabkan penurunan jumlah target pada tahun 2025.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 71,60%. Diharapkan pada periode berikutnya produksi dapat ditingkatkan sehingga capaian tahunan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp. 174.574.000,- dan dengan adanya efisiensi anggaran tersisa menjadi Rp. 134.574.000,- serta telah terealisasi sebesar Rp. 98.351.700,- (73,08%)

Permasalahan / kendala antara lain sulitnya memperoleh induk rajungan yang ukurannya sesuai dengan SNI sehingga hasil larva yang dihasilkan kurang maksimal baik dari segi jumlah maupun dari segi kualitas larva. Disamping itu fluktuasi suhu yang tinggi selama periode triwulan III menyebabkan beberapa kali larva mengalami gagal molting

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya Untuk mengantisipasi sulitnya induk alam yang sesuai dengan SNI maka tim produksi benih kepiting mencoba memelihara rajungan untuk calon induk di SOLITER SIBIRU dan bak tandon, selanjutnya

fluktuasi suhu diantisipasi dengan menutup bak larva pemeliharaan pada malam hari dengan plastik HDPE.

Rencana aksi periode triwulan IV antara lain Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pakan alami terutama rorifer untuk mendukung produksi benih rajungan dan memperbaiki kualitas air pemeliharaan rajungan untuk mendukung produksi benih.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	121.790	166.951	137,08
2	BPBAP Takalar	122.201	125.000	102,29
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Pada tabel diatas terlihat bahwa benih kepiting yang diproduksi untuk bantuan atau digunakan untuk operasional hanya diampuh oleh 2 (dua) UPT yaitu BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar. Selama periode triwulan III tahun 2025 BBPBAP Jepara telah memproduksi benih kepiting sebanyak 166.951 ekor dan BPBAP Takalar memproduksi benih rajungan sebanyak 125.000 ekor.

IK. 11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Anti Microbial Resistance (AMR) adalah kemampuan mikroorganisme (seperti bakteri) untuk melawan efek antimikroba, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut lebih sulit. AMR pada budidaya perikanan merupakan masalah serius yang dapat berdampak pada Kesehatan manusia dan lingkungan. Beberapa penyebab munculnya AMR pada kegiatan budidaya antara lain penggunaan antibiotic yang berlebihan atau tidak terkontrol, kurangnya biosekuriti dan sanitasi pada lingkungan budidaya sehingga memungkinkan penyebaran bakteri resisten serta penggunaan pakan yang terkontaminasi dengan bakteri resisten. Hal ini berdampak pada kegiatan budidaya berupa kehilangan efektifitas pengobatan, mortalitas pada ikan budidaya dan dapat memicu penyebaran bakteri resisten ke manusia melalui konsumsi ikan yang terkontaminasi.

Untuk itu dibutuhkan strategi pengendalian AMR pada kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan antibiotic secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pemantauan dan pengawasan yang ketat dapat membantu mendeteksi dan mengendalikan penyebaran AMR.

Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyebaran AMR di BPBAP Takalar telah dilakukan pada periode triwulan III tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 11	Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
59	12	18	150	-227,78	15	120

Pengujian sampel AMR telah terlaksana pada triwulan III sebanyak 18 sampel atau terealisasi sebesar 150% dari yang ditargetkan pada triwulan III. Sampel yang diuji berasal dari tambak intensif di Kab. Takalar, Kab. Barru, Kab.Bulukumba, Kab. Pinrang dan Kab. Gowa.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah uji sampel sebesar -227,78%. Namun dari segi capaian target periode triwulan III tahun 2025 sudah melebihi dari yang ditargetkan, bahkan melampaui target tahunan.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 120%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian AMR sebesar Rp. 13.710.000,- dan belum ada realisasi. Bahan uji yang digunakan untuk sampel AMR periode triwulan III masih stock dari tahun sebelumnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel AMR tidak signifikan menghalangi proses pengujian. Kegiatan pengujian dapat berjalan secara normal.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah meningkatkan pengujian jumlah sampel dengan secara proaktif mencari sampel ke pembudidaya.

Rencana aksi periode triwulan IV tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Semesteran	-	-
2	BPBAP Takalar	12	18	150
3	BPBAP Situbondo	10	26	260
4	BPBAP Ujung Bate	9	14	155,56

Pengujian sampel AMR pada Satker Balai Air Payau menunjukkan pada periode triwulan III tahun 2025 semua satker telah melakukan pengujian sampel AMR dengan jumlah pengujian BPBAP Situbondo.

IK. 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya merupakan pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Desiminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta /Sosialisasi/diseminasi/bimtek teknologi yang menerima manfaat dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya sampai dengan periode triwulan III tahun 2025

Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi daya Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
292	-	-	-	-	300	-

Kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya belum ditargetkan pada triwulan III dikarenakan anggaran kegiatan ini berasal dari penyetoran PNPB BPBAP Takalar IK ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada sebelumnya karena belum ada target capaian pada periode triwulan III tahun 2025

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena IK ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya sebesar Rp. 300.000.000,- namun dengan adanya efisiensi, anggaran kegiatan ini di blokir.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini dikarenakan kegiatan ditargetkan pada triwulan IV

Rencana aksi periode triwulan IV untuk kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budidaya akan dilaksanakan secara Daring/online dalam bentuk webinar dikarenakan anggaran yang disiapkan mengalami efisiensi anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel terlihat belum ada satu pun Satker Payau Lingkup DJPB yang melaksanakan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IK. 13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Kualitas bibit rumput laut akan mempengaruhi hasil produksi akhirnya. Masyarakat pembudidaya rumput laut saat ini kesulitan dalam memperoleh bibit rumput laut, serta sarana pemeliharaan bibit yang standar. Oleh karena itu, DJPB menyediakan program bantuan sarana budi daya rumput laut berupa kebun bibit rumput laut melalui BPBAP Takalar bagi para pembudidaya rumput laut untuk dapat membantu menyiapkan dan menyediakan bibit di sentra budidaya rumput laut di wilayahnya. Penerima bantuan ini adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis

bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini adalah jumlah unit bantuan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 13	Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	30	-

Pada IK sarana budi daya rumput laut disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Takalar belum ada realisasi dikarenakan sepenuhnya anggaran terdampak efisiensi (terblokir)

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 masih sama belum ada capaian.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena Ik ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 1.650.000.000,- namun anggaran ini terdampak efisiensi.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini karena kegiatan ini tidak terlaksana akibat efisiensi anggaran.

Rencana aksi periode triwulan IV belum ada kegiatan yang dapat ditargetkan, menunggu perubahan anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13

No	Satker UPT	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya BPBAP Takalar yang mengampuh IK Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat, namun pada periode triwulan III belum ditargetkan.

IK. 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
6.200	4.000	3.640	90,55	-97,80	5.702	63,84

Dalam periode triwulan III tahun 2025 penyaluran bibit rumput laut ke masyarakat telah terealisasi sebanyak 3.640 kg yang terdiri dari dua jenis bibit rumput laut yaitu jenis *Kappaphycus Alvarezii* sebanyak 2.340 Kg dan jenis *Gracilaria verucosa* sebanyak 1.300 kg. Wilayah penyebarannya di Kab. Takalar, Kab. Luwu Timur dan Kab. Poso

Jika dibandingkan terhadap capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama terjadi penurunan capaian sebesar -97.80% hal ini disebabkan karena adanya gagal produksi rumput laut pada periode triwulan II akibat serangan hama ikan baronang pada kebun bibit rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) sehingga produksi menurun.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan baru mencapai 63,84%. Diharapkan pada triwulan berikutnya produksi bibit dapat meningkat dan memenuhi target tahunan.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp.399.140.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran tersedia menjadi Rp. 264.776.000 dan telah teralisasi sebesar Rp. 83.760.119,- (31,63%).

Permasalahan/kendala yaitu adanya serangan hama ikan baronang pada kebun bibit rumput laut disebabkan hanya kebun bibit rumput laut milik BPBAP Takalar yang masih operasional sampai dengan periode triwulan ke III. Pemindahan lokasi kebun bibit Gracillaria menyebabkan pertumbuhan bibit gracillaria sedikit terhambat.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya Untuk sementara sisa bibit rumput laut dari kebun bibit untuk sementara di tampung pada bak terkontrol untuk menghindari serangan hama ikan. Dan untuk bibit gracilaria melakukan adaptasi terhadap bibit gracillaria yang telah dipindahkan dengan penanganan yang intens (rutin ganti air) sehingga bibit dapat berkembang kembali seperti semula.

Rencana aksi periode triwulan IV Untuk dilakukan pembibitan ulang setelah kondisi perairan sudah dianggap baik dan telah ada beberapa pembudidaya RL yang melakukan aktivitas budidaya pada lokasi KBRL untuk menghindari serangan hama ikan baronang yang masif. Dan untuk sementara melakukan perbanyakan bibit gracillaria hasil spora pada kebun bibit rumput laut yang di tambak.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	4.281	2.500	58,4
2	BPBAP Takalar	4.000	3.640	90,55
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tahunan
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Untuk IK Bibit rumput laut kultur jaringan rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat tidak diampuh oleh BPBAP Ujung Bate. Untuk ketiga balai lainnya hanya BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar yang melaksanakan kegiatan ini dengan melakukan penyaluran bantuan bibit rumput laut ke Masyarakat dengan masing realisasi sebanyak 2.500 kg dari BBPBAP Jepara dan sebanyak 3.640 kg dari BPBAP Takalar, sedangkan BPBAP Situbondo belum ada realisasi karena anggaran kegiatan terdampak efisiensi.

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK. 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	84	-

Penilaian PM SAKIP yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan III 2025 telah dilakukan namun pengukurannya di akhir tahun. Pelaksanaan penilaian PM SAKIP untuk periode 2025 dilaksanakan secara online pada Juni 2025 dengan hasil sementara yang diperoleh BPBAP Takalar senilai 85,02.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, belum dilakukan perhitungan capaian pada periode yang sama, sehingga belum dapat dibandingkan.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 84 untuk satker BPBAP Takalar dan akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP karena hanya bersifat administratif.

Belum ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dapat menghalangi pemenuhan dokumen SAKIP BPBAP Takalar.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pemenuhan dokumen bukti fisik atas penilaian PM SAKIP.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penuhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai PM SAKIP sebagai berikut :

Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena pengukurannya dilakukan pada akhir.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	81	102,94

IK IP ASN pengukurannya di lakukan pada triwulan II dan akhir periode sehingga pada periode triwulan III tidak ada target. Walaupun tidak dilakukan pengukuran kinerja pada periode triwulan III namun tetap perlu terus melakukan peningkatan kualitas SDM BPBAP Takalar baik dari segi kompetensi, kinerja maupun disiplin pegawai.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 sama sama tidak dilakukan pengukuran.

Pencapaian terhadap target tahunan telah terlampaui sebesar 102,94% dari yang ditargetkan pada tahun 2025 senilai 81.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala masih ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya paham tentang aturan kepegawaian bagi ASN dan pengembangan kompetensi pegawai.

Tindakan/ lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya dalam peningkatan IP ASN melalui himbauan untuk mengikuti seminar/webinar sesuai dengan jabatan fungsional masing masing ASN telah dilakukan. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi yang telah dilakukan oleh Sebagian besar ASN BPBAP Takalar yaitu mengikuti E-learning KKP dan bimbingan teknis melalui webinar ProAksi

Rencana aksi periode triwulan III terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kinerja individu dan rutin mengikuti webinar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi pegawai

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16

No	Satker UPT	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas bawa semua UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya untuk IK Indeks Profesionalitas ASN tidak ditargetkan pengukurannya pada periode triwulan III.

IK. 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar

Indikator ke-17 ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Dalam undang-undang tersebut, terdapat beberapa ketentuan penting yang harus dipatuhi, yaitu entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK serta memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK mengenai tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Selain itu, tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. Pengelola keuangan negara juga diwajibkan melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK paling lambat 60 hari setelah terjadinya kerugian tersebut. Capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB.

Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	100	-

Indikator kinerja ini biasanya di ukur setelah adanya audit dan temuan dari BPK dan pengukurannya dilakukan setiap akhir tahun. Pada periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan audit oleh BPK secara online namun sampai dengan akhir periode ini belum ada hasil audit yang dikeluarkan secara resmi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan III 2025.

Indikator ini ditargetkan tuntas 100% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan audit. Semua dokumen permintaan BPK telah terpenuhi.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pemenuhan dokumen berupa hasil rekomendasi berupa Laporan monitoring bantuan pemerintah yang disalurkan oleh BPBAP Takalar periode 2022 - 2024

Rencana aksi periode triwulan IV melakukan penyesuaian sesuai dengan hasil rekomendasi yang diberikan oleh BPK.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2024 – periode triwulan I tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	85	100	117,65	sama	85	117,65

Kegiatan hasil penilaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar s.d periode triwulan III 2025 telah dinilai 100 atau 117,65 % dari target periode triwulan III 2025. Terjadi peningkatan nilai capaian dari triwulan II tahun 2025 dikarenakan adanya perbaikan atau penyesuaian terhadap hasil rekomendasi pengawasan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 nilai yang diperoleh sama dan semua rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah tuntas dalam penyelesaian dan penyesuaian,.

Pengukuran capaian terhadap target tahun 2025 sebesar 85, dan hasil pengawasan telah melebihi target sebesar 117,65%. Diharapkan nilai ini dapat dipertahankan sampai dengan akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pengawasan, semua dokumen permintaan Itjen telah terpenuhi.

Rencana aksi periode triwulan IV tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di Satket BPBAP Takalar..

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	85	100	117,65
2	BPBAP Takalar	85	100	117,65
3	BPBAP Situbondo	85	100	117,65
4	BPBAP Ujung Bate	85	97,91	115,19

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, penyelesaian rekomendasi pengawasan Itjen telah dituntaskan oleh BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo, tersisa BPBAP Ujung bate yang masih belum menyelesaikan rekomendasi Itjen 100%.

IK. 19. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-19 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	76	-

Indikator Kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada periode triwulan III 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan III, diantaranya pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan untuk sesuai dengan lembar kerja evaluasi.

Perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan III 2025 sama halnya dengan periode yang sama pada tahun 2024.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 76 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pemenuhan dokumen, semua dokumen telah dilengkapi sesuai dengan area masing-masing.

Rencana aksi periode triwulan IV memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi dan tetap menerapkan WBK di lingkungan kerja BPBAP Takalar

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat WBK sebagai berikut :

Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.

IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran antara lain (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi RPD; (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6) Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian Output. Cara penilaian dengan mempersentasikan konversi bobot masing-masing indikator yang telah ditetapkan diatas.

Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	92	107,57

Kegiatan hasil penilaian Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) pada periode triwulan III tidak dilakukan pengukuran. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan III,

diantaranya pengelolaan penyerapan anggaran, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian output selama periode triwulan III tahun 2025.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 sama sama tidak dilakukan pengukuran.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 92 sampai dengan akhir tahun 2025, capaian nilai terakhir pada semester ini telah melampaui target tahunan sebesar 107,57% sehingga perlu untuk mempertahankan kinerja sampai dengan akhir periode tahun 2025

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran adalah realisasi anggaran tidak sesuai dengan rencana anggaran yang di tetapkan namun telah diupayakan untuk meminimalisir bias antara perencanaan dan realisasi.

Tindakanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengelolaan keuangan dengan tepat dan efisien sehingga nilai IKPA BPBAP Takalar meningkat pada semester 1

Rencana aksi periode triwulan IV melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai indikator Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari Satket Payau Lingkup DJPB tidak terlihat adanya capaian dan realisasi dikarenakan pengukuran kinerja pada IK nilai indikator pelaksanaan anggaran hanya dilakukan pada semester 1 dan akhir tahun

IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalan nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam

rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator

Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	71,5	-

Kegiatan hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan III belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan III, diantaranya pengelolaan realisasi capaian output melalui aplikasi SAKTI

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan III tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 71,5 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk nilai kinerja perencanaan anggaran BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran maka perlu dilakukan revisi anggaran dan perencanaan pengelolaan anggaran..

Rencana aksi periode triwulan IV meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-22 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan.

Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	3	-

Penilaian komponen pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran, karena kegiatan ini pengukurannya dilakukan diakhir tahun. Progress kegiatan yang telah dilakukan pada periode triwulan III mencapai indeks 3 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan dan penuhi dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan IV meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan pelayanan terhadap penuhi dokumen ASN

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengelolaan SDM sebagai berikut :

Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya: a. Pemberitaan netral dan positif b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu: a. Penilaian dilakukan setiap triwulan; b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

Cara Pengukuran Capaian yaitu Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang bersumber dari Biro Humas dan Kerjasama Luar negeri, Sekretariat Jenderal. Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\geq 86\%$.

Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	86	100	116,28	sama	86	116,28

Capaian TW III terealisasi 100% dari target Triwulan III dengan persentase 116.28%, terdapat berita Nelayan Bangkep Ikuti Pelatihan Budidaya Rumput Laut dan Kakap di BPBAP Takalar (<https://banggaikep.go.id>) dan Dukung Ekonomi Biru, BPBAP Takalar Hasilkan Bibit Rumput Laut Berkualitas (<https://sulsel.pojoksatu..id>) Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 bernilai sama dimana setiap triwulan ditarget sebanyak 2 pemberitaan positif dari sub sektor perikanan budi daya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 86% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini terhadap target tahunan telah lampau sebesar 116,28. Diharapkan semakin banyak lagi pemberitaan positif yang dapat dipublikasikan pada media online.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pemberitaan positif dibidang sub sektor perikanan budi daya karena bersifat administratif dimana humas BPBAP Takalar memantau pemberitaan dimedia online..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayan dan pemenuhan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pemberitaan netral dan positif di bidang sub sektor perikanan budi daya sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	≥ 86	100	116,28
2	BPBAP Takalar	≥ 86	100	116,28
3	BPBAP Situbondo	≥ 86	100	116,28
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, tercapai 100% untuk semua satker yang mengampuh IK tersebut, artinya sampai periode triwulan III tahun 2025 semua pemberitaan di media online bersifat netral dan positif untuk kegiatan dibidang sub sektor perikanan budi daya. Hanya BPBAP Ujung Bate yang tidak mengampuh IK ini karena tidak memiliki ASN dengan jabatan fungsional kehumasan.

IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Cara pengukuran nilai pelayanan keterbukaan informasi public yakni penjumlahan dari 80% nilai SAQ ditambahkan dengan 20% dari Presentasi Uji Publik.

Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBAP Takalar belum dapat dilakukan karena perhitungan kinerjanya dilakukan pada akhir tahun 2025. Progres kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pembudidaya, instansi pemerintah, mahasiswa dan stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kegiatan, data dan pelayanan di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 tidak dapat dilakukan disebabkan indikator ini baru dan tidak ada yang sama atau serupa dengan indikator ditahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 80% sampai dengan akhir tahun 2025, namun tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan pengukuran kinerja.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pelayanan keterbukaan informasi public karena kegiatan ini bersifat informatif saja.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan berjalan normal.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan data yang informatif sesuai dengan kebutuhan Masyarakat..

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pelayanan keterbukaan informasi sebagai berikut :

Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena indikator ini belum dilakukan pengukuran/penilaian.

IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	80	100	125	Sama	80	125

Kegiatan pelayanan perkantoran pada periode triwulan III tercapai 100% dari yang ditargetkan, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 154 Layanan (Lampiran)

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 bernilai sama, dimana semua pelayanan terlaksana 100% dari yang telah direncanakan.

Indikator pelayanan perkantoran ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 80%, dari hasil capaian pengukuran periode triwulan III telah melampaui target sebesar 125%. Diharapkan kegiatan ini terlaksana 100 % sampai dengan akhir tahun 2025

Alokasi anggaran untuk kegiatan pelayanan perkantoran satker BPBAP Takalar sebesar Rp. 17,631,073,000,- dengan adanya penyesuaian anggaran pada TW III berubah menjadi Rp. 18.689.126.000,- dan telah teralisasi sebesar Rp. 14.635.835.878,- (78,31%)

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap layanan perkantoran sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	80	100	125
2	BPBAP Takalar	80	100	125
3	BPBAP Situbondo	80	100	125
4	BPBAP Ujung Bate	80	100	125

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil capaian semua Satker Payau Lingkup DJPB tercapai 100%.

IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Indikator Kinerja nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Takalar belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2025 namun progress kegiatan berjalan dengan melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 belum dapat dilakukan karena pengukuran belum dilakukan.

Indikator pengawasan kearsipan internal ditargetkan sampai dengan akhir tahun bernilai 80, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan III belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Takalar karena bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah tetap melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pengawasan kearsipan internal satker sebagai berikut :

Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan III.

IK. 27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. Berdasarkan Pedoman Menteri

PAN RB No.3 Tahun 2023 ttg Petunjuk Pelaksanaan KIPP Tahun 2023. Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: (a) Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik; (b) Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik; (c) Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik; (d) Mudah disebarkan, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya; (e) Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan Masyarakat. Adapun informasi hasil pengukuran capaian indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 27	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	1	-

Indikator Kinerja unit kerja yang menerapkan inovasi layanan public Satker BPBAP Takalar belum dilakukan penguran pada periode triwulan III tahun 2025. Namun progress kegiatan telah mengajukan 3 (tiga) judul inovasi pelayanan publik yakni (1). Penggunaan Aplikasi SIKEPITING, (2) BIRU LAUTKU dan (3) UV-TA.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebanyak 1 unit, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan II belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penerapan inovasi pelayanan publik karena kegiatan ini simultan dengan kegiatan produksi dan pelayan perkantoran.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengajuan proposal untuk penilaian kompetensi inovasi pelayanan public (KIPP) Kementerian PAN RB

Rencana aksi periode triwulan IV adalah terus berupaya untuk menghasilkan inovasi dibidang perikanan budidaya yang bersifat adaptif dan dapat diimplementasikan ke masyarakat.pembudidaya.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan III.

IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Pengukuran indikator kinerja ini dengan variabel sebagai berikut: (1) Penyelesaian SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah judul SOP yang telah diidentifikasi berdasarkan matriks Identifikasi SOP. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja. (2) Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini dapat diukur apabila unit organisasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan SOP dan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi dimaksud.

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	65	-

Indikator Kinerja penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran pada periode triwulan III tahun 2025. Namun Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan III, diantaranya perencanaan pengelolaan SOP 2025 dengan mengidentifikasi SOP Probis yang ada di BPBAP Takalar

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 65%, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan III belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penyelesaian SOP karena kegiatan ini hanya bersifat administratif..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan IV adalah melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap SOP Probis Satker BPBAP Takalar

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator penyelesaian SOP sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan III.

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA.2025 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : **SP DIPA- 032.04.2.567680/2025** sebesar Rp 28.191.359.000,- dengan alokasi Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Rp.5.257.134.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Rp. 2.550.000.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut Rp. 589.012.000,- ; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Rp. 2.049.140.000,- serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya Rp. 17.746.073.000,-

Berdasarkan surat dinas dari Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan nomor : B.800/DJPB/RC.420/III/2025, terdapat penetapan revisi efisiensi anggaran tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dalam surat tersebut BPBAP Takalar mendapat total efisiensi anggaran sebesar Rp.7.884.121.000,- (28%) dari pagu awal Rp. 28.191.359.000,-

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan II 2025, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 4.795.403.326,- (17,01%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	567680 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU REALISASI	13,660,101,000 11,548,737,951 (84.54%)	15,638,241,000 6,216,109,043 (39.75%)	65,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	29,363,342,000 17,764,846,994 (60.50%)
		SISA	2,111,363,049	9,422,131,957	65,000,000	0	0	0	0	0	0	11,598,495,000
		GRAND TOTAL	PAGU REALISASI	13,660,101,000 11,548,737,951 (84.54%)	15,638,241,000 6,216,109,043 (39.75%)	65,000,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)
		SISA	2,111,363,049	9,422,131,957	65,000,000	0	0	0	0	0	0	11,598,495,000

Dari tabel diatas mencatat realisasi anggaran Satker BPBAP Takalar pada periode Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 17.764.846.994,- atau 60,50% dari total pagu Rp29.363.342.000,-

Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp 11.548.737.951,- (84,54%) dari pagu Rp 13.660.101.000,-. Belanja barang terealisasi sebesar Rp. 6.216.109.043,- (39,75%) dari alokasi Rp. 15.638.241,000,-. Sementara itu, belanja modal dengan pagu Rp. 65.000.000,- belum menunjukkan realisasi (0,00%).

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2024 dan 2025 periode triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	35.726.762.000	21.760.880.969	60,91
2025	29.363.342.000	17.764.846.994	60,50

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu September 2025

Realisasi pagu anggaran pada periode triwulan III tahun 2025 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 hampir sama hanya sedikit mengalami penurunan realisasi 0,41%

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan III tahun 2025

Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp. 29.363.342.000	Rp. 17.764.846.994	107,94	60,50	-

Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2025 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2025. Penilaian ini

akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAP Takalar selama kurun waktu tahun anggaran 2025.

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan III tahun 2025. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan III tahun 2025, dari total 28 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 11 IK yang ditargetkan dengan realisasi capaian cukup sebanyak 1 IK, nilai capaian baik sebanyak 3 IK dan nilai capaian sangat baik sebanyak 7 IK. Berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 107,94% setara dengan nilai baik.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan III tahun 2025 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muflich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan	13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		19.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
		22.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
		25.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		27.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Peningkatan Penyelesaian SOP Sektor BPBAP Takalar (%)	85

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	1
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5.	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11.	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
		13.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	14.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)		81
	16.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)		100
	17.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)		85
	18.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)		76
	19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)		92
	20.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)		71,5
	21.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)		3
	22.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)		≥86
	23.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)		≥80
	24.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)		80
	25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)		80
	26.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)		1
	27.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)		65

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 4



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR PAYAU BPBAP TAKALAR
TW III TAHUN 2025

IKU 4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau

Persentase capaian = Jumlah produksi benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan

IKU	Target TW III (Ekor)	Realisasi TW III (Ekor)	Persentase (%)
4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	1.425.000	1.279.000	89,75%

Progress Capaian Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat s/d TW III 2025 : Pada TW III Realisasi bantuan benih bandeng sebanyak 779.000 ekor dan Bantuan benih ikan nila sebanyak 500.000, total 1.279.000 ekor dengan persentase capaian 89,75% dari target TW III dan 58,93% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BENIH IKAN AIR PAYAU BPBP TAKALAR TW III TAHUN ANGGARAN 2025

NO	PENERIMA BANTUAN						LOKASI							EAST			
	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Bentuk Bantuan	Tahun	NIK/Nomor Karsa	Nama/Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Titik Koordinat	Target TW III (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)	Nilai
1	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	730504061170001	Shamsuddin/Hampar Batu	8525696975	Sulawesi Selatan	Takalar	Petasisang	Sombadene	Sombadene	S419655000000006 S 119486999999999E		15.000		1.950.000
2	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	73108701720001	Hanifah Shamsuddin/HAL Lantana W	061262510497	Sulawesi Selatan	Makassar	Ujung Tanah	Totale	Totale	S34949955 1193899655 E		10.000		1.300.000
3	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	730302040280003	M. Abdul Kadir, Salsap, Hasya IB	08519406502	Sulawesi Selatan	Takalar	Petasisang	Pajajaka	Pajajaka	S44132 S 1194427 E		5.000		650.000
4	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	730607151280004	Tahiri/Kampung Baru Laja	08539722552	Sulawesi Selatan	Takalar	Sannone	Bahumatera	Bahumatera	S441928 119413800		100000		13000.000
5	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	730504291280001	Anindita D. Limpo/Widu Laja	08594959906	Sulawesi Selatan	Takalar	Potompaneneq	Mamogolli	Mamogolli	S3380719 119493304		38000		4.900.000
6	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	730504031080002	M. Supriadi Swati, Salsap/Ramla Kudu	08216361961	Sulawesi Selatan	Takalar	Potompaneneq	Lasaq	Lasaq	S1918105457 S 119322378481E		38000		4.900.000
7	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	731040303670003	Muhannad Yusuf/Bal Pama	10814226029	Sulawesi Selatan	Pangkajene	Pangkajene	Hanong Appaka	Hanong Appaka	S42854184 119328537		100.000		2000.000
8	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	731080064600115	Andi Pareng/Bal Anne	108519625411	Sulawesi Selatan	Pangkajene	Mafano	Phue	Phue	S42859655 1193572478E		87.000		1740.000
9	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	730501150770001	Mah. Asmar/Lauja	108259447691	Sulawesi Selatan	Takalar	Sannone	Lau	Lau	S429382 119384207		70.000		1.400.000
10	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	730508210270001	Aldi Gaffar/Bontomatene Jaya 2	10823944693	Sulawesi Selatan	Takalar	Sannone	Lajuruga	Lajuruga	S4301351 1193827257		100.000		2000.000
11	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	7306106011710003	Hanzah/Cahaya Sekeloa	10813424361	Sulawesi Selatan	Gowa	Bontonompo	Kabeharomeng	Kabeharomeng	S349124 1194033644		100.000		13.000.000
12	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	7307060600000	Muhannad Amir/Bandeng Selaterra	10813465213	Sulawesi Selatan	Pangkajene	Lattakung	Pundita Bal	Pundita Bal	S427984415 1193070811		150.000		3.000.000
13	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	730504030700001	Ahmad Sopyon/Tonasa Sipakanga	1081244169736	Sulawesi Selatan	Takalar	Sannone	Tonasa	Tonasa	S429446 119384772		72.000		1.440.000
14	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	73060404040001	Kamandil/Kassanaru	108259677990	Sulawesi Selatan	Gowa	Bontonompo Sebat	Bonto Sanggu	Bonto Sanggu	S42181 119375		150.000		19.500.000
15	Bantuan Pemeliharaan	Bandeng	Banq	2025	730504030700094	Aldi Muli/Lathono		Sulawesi Selatan	Takalar	Sannone	Sannone	Sannone	S434330 11938800		200.000		4.000.000
16	Bantuan Pemeliharaan	Nila Salin	Banq	2025	73030301020001	Suplin Ladjil/Behat	1081293283048	Sulawesi Tengah	Poso	Poso Pesidra	Laje	Laje	S4132 11933934		50.000		18.000.000
Jumlah Bantuan TW III														1.425.000	1.273.000	89.75	32.080.000

Mengetahui,
Kepala BPBP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 6 Oktober 2025
Ketua Tim Kerja Produksi dan Benih

Nurdiana, S.Pi

Lampiran 3 Data Dukung Capaian IK 5



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH UDANG BPBAP TAKALAR
TW III TAHUN 2025**

IKU 5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benur udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benur udang ini dapat disalurkan kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW III (Ekor)	Realisasi TW III (Ekor)	Persentase (%)
5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	12.000.000	11.075.000	92,29%

Progress Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional s/d TW III 2025 :

Pada TW III Realisasi bantuan benih udang sebanyak 11.075.000 ekor dengan persentase capaian 92,29% dari target TW III dan 70,30% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN III
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DATA BANTUAN BENIH UDANG BPBAP TAKALAR TW III TAHUN ANGGARAN 2025

[illegible]

Takalar, 6 Oktober 2025

Ketua Tim kerja Produksi Benih

Jim

Nurdiana, S.Pi

Mengetahui,
Kepala BPBP Takalar


Boyan Handoyo, S.Pi, M.S.

Lampiran 4 Data Dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR
TW III TAHUN 2025

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{Pakan ikan yang diproduksi}}{\sum \text{Bahan baku yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi

IKU	Target TW III (Kg)	Realisasi TW III (Kg)	Persentase (%)
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	5.500	8.080	146,91

Progress Capaian Pproduksi Pakan Ikan s/d TW III 2025 :

Pada TW III Realisasi Capaian produksi pakan Ikan sebanyak 8.080 Kg dengan persentase capaian 146,91% dari target tahunan dan 82,44% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR TW III TA. 2025

Uraian	Target 2025 (Kg)	Target TW III (Kg)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Capaian (Kg)	Persentase Capaian (%)
Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	5.500	0	0	500	0	1.000	2.170	2.520	1.470	420				8.080	146,91
Jumlah Total Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	5.500	0	0	500	0	1.000	2.170	2.520	1.470	420				8.080	146,91



Takalar, 06 Oktober 2025
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar
[Signature]
Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 06 Oktober 2025
Katimja Produksi Induk

[Signature]

Hamka, S.Pi, M.Si

Lampiran 5 Data Dukung IK 7



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG
DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM
KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW III TAHUN 2024**

**IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan
Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)**

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW III (Sampel)	Realisasi TW II (Sampel)	Persentase (%)
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	529	3.047	435,91

Progress Capaian Sampel Penyakit Ikan s/d TW III 2025 :

Pada TW III Capaian sudah jauh melampaui target tahunan. Realisasi Capaian sampel penyakit Ikan yang diuji sebanyak 3.047 sampel dengan persentase capaian 575,99% dari target triwulan dan 435,91% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Syoun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL LAYANAN LABORATORIUM PENGUJI TW III BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

Target Sampel 2025 = 669 Sampel

NO	BULAN	Realisasi (sampel)					TOTAL SAMPEL	Capaian (%)
		Kualitas air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Patologi	Residu		
1	Januari	147	102	127	37	0		
2	Februari	102	65	122	6	0		
3	Maret	65	30	102	42	5		
4	April	123	82	93	9	0		
5	Mei	118	100	111	25	0		
6	Juni	132	117	96	3	21		
7	Juli	117	79	116	9	1		
8	Agustus	82	105	79	19	0		
9	September	173	134	105	26	20		
10	Oktober							
11	November							
12	Desember							
JUMLAH		1059	814	951	176	47	3.047	435,91
JUMLAH SAMPEL TOTAL							3.047	435,91



Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar

Boyong Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 6 Oktober 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Maje Muntiaha,

Lampiran 6 Data Dukung IK 8



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbartakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU JUMLAH SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI
NUTRISI PAKAN BPBAR TAKALAR TW III TAHUN 2025**

IKU 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai anggaran yang tersedia.

Jumlah capaian = Jumlah sampel nutrisi pakan + Jumlah sampel obat + Jumlah mutu pakan yang diuji.

Tabel 1. Capaian IKU Jumlah Sampel Pakan Ikan

IKU	Target TW III (Sampel)	Realisasi TW III (Sampel)	Persentase (%)
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	6	30	500

Progress Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan s/d TW III 2025 :

Pada TW III Capaian sudah jauh melampaui target tahunan. Realisasi Capaian sampel penyakit Ikan yang diuji sebanyak 30 sampel dengan persentase capaian 500% dari target triwulan dan 375% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAR Takalar



Dyurn Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL NUTRISI PAKAN IKAN TW III BPBP TAKALAR TAHUN 2025

NO	Target tahun 2025 (Sampel)	Bulan	Target TW III (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	8	Januari	6		
2		Februari			
3		Maret		2	
4		April		1	
5		Mei		6	
6		Juni		6	
7		Juli			
8		Agustus		5	
9		September		0	
10		Oktober		10	
11		November			
12		Desember			
JUMLAH SAMPEL SAMPAI TW III			6	30	500%



Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar
Boyun Wandoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 6 Oktober 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Lampiran 7 Data Dukung IK 10



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bobantakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BANTUAN KEPITING BPBAP TAKALAR
TW III TAHUN 2025**

IKU 10. Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih kepiting.

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW III (Ekor)	Realisasi TW III (Ekor)	Persentase (%)
10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	122.201	125.000	102,29

Capaian sampai TW III terealisasi dengan BAIK, realisasi capaian 102,29% dari target TW III dan 71,60% dari target Tahunan, Restocking pada perairan mappakalompo sebanyak 125.000 Ekor.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Lampiran 8 Data Dukung IK 11



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANJUTAN www.kkp.go.id SUREL : bpbtakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL AMR YANG DIUJI BPBAP TAKALAR
TW III TAHUN 2025**

IKU 11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klorotetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. "Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel AMR yang diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW III (Sampel)	Realisasi TW III (Sampel)	Persentase (%)
11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)	12	18	150

Progress Capaian Sampel AMR yang diuji s/d TW III 2025 :

Pada TW III Capaian sudah melebihi 100% dari target triwulan. Realisasi Capaian sebanyak 18 sampel dengan persentase capaian 150% dari target TW III dan 120% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL AMR TW III BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

NO	BULAN	Target Tahun 2025 (Sampel)	Target TW III (Sampel)	Realisasi TW III (Sampel)	3 Capaian TW III (%)
1	Januari	15	12	4	150
2	Februari			2	
3	Maret			0	
4	April			3	
5	Mei			4	
6	Juni			0	
7	Juli			2	
8	Agustus			0	
9	September			3	
10	Oktober				
11	November				
12	Desember				
JUMLAH SAMPEL TOTAL		15	12	18	150

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar



[Signature]
Budi Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 6 Oktober 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Lampiran 9 Data Dukung IK 14



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG
DISALURKAN KE MASYARAKAT (KG)
TW III TAHUN 2025**

IKU 14 . Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat.

Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.

Persentase Capaian = Jumlah Bantuan Bibit rumput laut kultur jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan

IKU	Target TW III (Kg)	Realisasi TW III (Kg)	Persentase (%)
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	4.020	3.640	90,55

Progress Capaian Bibit RL Kultur Jaringan yang disalurkan s/d TW III 2025 :

Pada TW III Realisasi Capaian sebanyak 3.640 Kg sampel dengan persentase capaian 90,55% dari target TW III dan 63,84% dari target tahunan.

Takalar, 6 Oktober 2025
Kepala BPBAP Takalar

Bowun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPBAP TAKALAR Sampai dengan TW III TAHUN ANGGARAN 2025

NO					PENERIMA BANTUAN			LOKASI										BAST				
	Nama Bantuan	Instansi Bantuan	Bentuk Bantuan	Tahun	NK/Nomor Kuskus	Nama Kelompok	No NP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	TGA Koordinat	Target TW III (kg)	Realisasi (kg)	Persentase (%)	Nilai	Nomor	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Bantuan Pemerintah	Bibit Rumput laut	Sarang	2025	7324040107620005	A. Sukirwan/Sawigading	085349777935	sulawesi selatan	Luwu timur	malili	Lakawati Pantai	Lakawati Pantai	12°1'52"	4.828	20	80000	0.8833BPBAPT PB 1401/2025	24 Februari 2025				
2	Bantuan Pemerintah	Bibit Rumput Laut	Sarang	2025	7323010802590003	Sugriadi/Mulana Hibem	083101885700	sulawesi selatan	Barrage	Beappu	Borlo Jai	Borlo Jai	5°34'15.504" S 119°54'34.74" E		500	1500000	0.1901BPBAPT PB 1401/2025	13 Juni 2025				
3	Bantuan Pemerintah	Bibit Rumput Laut	Sarang	2025	7323011008940003	Iham/Sumber Laut	085145137877	sulawesi selatan	Barrage	Beappu	Borlo Jai	Borlo Jai	5°34'15.504" S 119°54'34.74" E		500	1500000	0.1902BPBAPT PB 1401/2025	13 Juni 2025				
4	Bantuan Pemerintah	Bibit Rumput Laut	Sarang	2025	7305020504631001	Maryani/LAP Pesiar Lakkang Takalar	082119485283	sulawesi selatan	Takalar	Lakkang	Pontondo	Pontondo	88595 112.453442		1000	1500000	0.2057BPBAPT PB 1401/2025	26 Juni 2025				
5	Bantuan Pemerintah	Bibit Rumput Laut	Sarang	2025	7303020811780008	Sudin Abnan/Sahad	08124515311	Sulawesi Tengah	Pasei	Pasei padei	Tosau	Tosau	05° 57' 120- 36' 29"		320	7280000	0.3055BPBAPT PB 1401/2025	12 September 2025				
6	Bantuan Pemerintah	ipad Laut/L. Laut (G	Sarang	2025	730506020870001	Mah Asah R/Gamassang	085366022778	Sulawesi Selatan	Takalar	Sarabone	Baruanyara	Baruanyara	5.44508 119.4040		1300	850000	0.3308BPBAPT PB 1401/2025	29 September 2025				
Jumlah Saman TW III															8.828	3.946	96.55	8888888				

Mengetahui,
Kepala BPBAP Takalar



Daryun Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 6 Oktober 2025

Ketua Tim kerja Produksi Benih



Nurdiana, S.Pi

Lampiran 10 Data Dukung IK 18



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAR www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKM REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN
BPBAP TAKALAR TW III TAHUN 2025**

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)

Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada setiap Triwulan Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BPBAP Takalar.

Persentase capaian = $\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Takalar}} \times 100\%$

Tabel 1. Capaian IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan

IKU	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Persentase (%) TW III
18. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (%)	85	100	117,65

Capaian TW II Terealisasi dengan ISTIMEWA sebesar 100% dengan persentase capaian 117,65% dari target TW III dan target Tahunan.

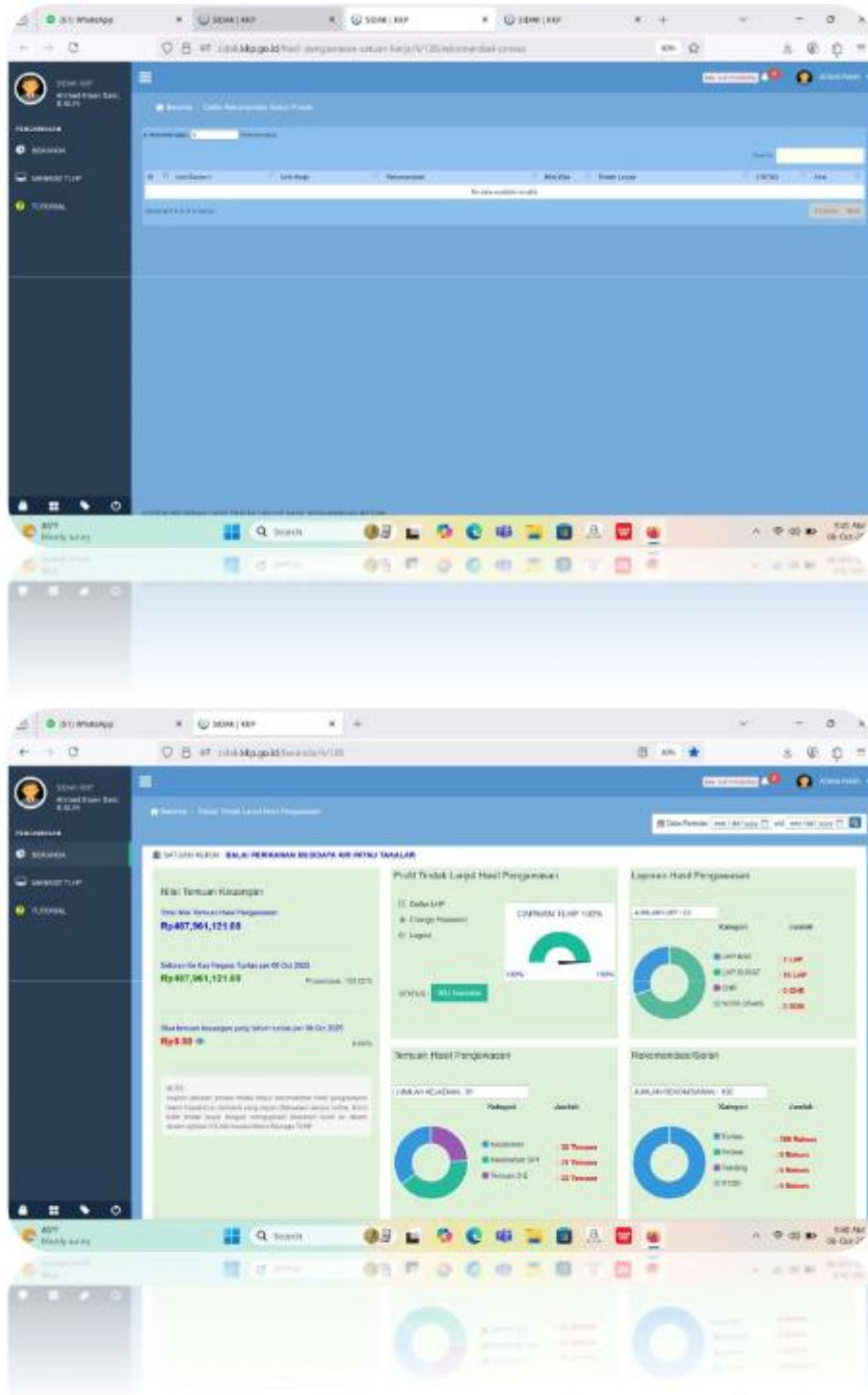
Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



Lampiran 11 Data Dukung IK 23



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbantakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKM RATIO PEMBERITAAN NETRAL/POSITIF
BPBAP TAKALAR TW III TAHUN 2025**

**IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total
Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP
Takalar (%)**

Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar.

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Nilai Perhitungan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak.

Ratio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Ratio Pemberitaan Netral dan positif

IKU	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Persentase (%)
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	86%	100%	116,28% (2 Berita)

Progress Capaian Pemberitaan Netral dan Positif s/d TW III 2025 :

Capaian Pada TW III sebesar 100% dengan persentase capaian 116,28% dari Target TW III dan Tahunan. Terdapat 2 Berita Positif BPBAP Takalar yaitu dari Pojok Sul-Sel Takalar (Dukung Ekonomi Biru BPBAP Takalar Hasilkan Bibit Rumput Laut Berkualitas) dan Takalar, Banggai Kep.go.id (Nelayan pangkep mengikuti pelatihan Budidaya Rumput laut dan kakap di BPBAP Takalar).

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TW III 2025 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPBAP TAKALAR	Netral dan Positif	
						YA	TIDAK
1	30 September 2025	Dukung Ekonomi Biru, BPBAP Takalar Hasilkan Bibit Rumput Laut Berkualitas	https://sulsel.pojoksatu.id/daerah/1146642326/dukungan-ekonomi-biru-bpbap-takalar-hasilkan-bibit-rumput-laut-berkualitas#google_vignette	https://sulsel.pojoksatu.id/daerah/1146642326/dukungan-ekonomi-biru-bpbap-takalar-hasilkan-bibit-rumput-laut-berkualitas#google_vignette	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar (BPBAP Takalar) terus menunjukkan konsistensinya dalam menghasilkan bibit <u>rumput laut</u> <u>Gracilaria verrucosa</u> berkualitas tinggi. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen BPBAP Takalar dalam mendukung peningkatan produktivitas sekaligus keberlanjutan sektor perikanan budidaya di Indonesia. Bibit yang sehat dan berkualitas akan memberikan hasil panen yang lebih optimal sekaligus mendukung kesejahteraan pembudidaya. Bibit yang kami hasilkan berasal dari pengembangan spora di laboratorium, kemudian dikembangkan di kebun bibit. Harapannya, bibit ini bisa disebar ke berbagai sentra budidaya <u>Gracilaria verrucosa</u> ," jelas Boyun Handoyo dikutip rilis Humas BPBAP Takalar.	√	
2	8 Juli 2025	Nelayan Bangkep Ikuti Pelatihan Budidaya Rumput Laut dan Kakap di BPBAP Takalar	https://banggaikep.go.id/pelatihan/budidaya-rumput-laut-dan-kakap-di-bpbap-takalar/	https://banggaikep.go.id/pelatihan/budidaya-rumput-laut-dan-kakap-di-bpbap-takalar/	Sebanyak 20 nelayan dan pembudidaya dari Kabupaten Banggai Kepulauan mengikuti pelatihan budidaya rumput laut dan ikan kakap di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar, Selasa (8/7/2025). Kegiatan ini merupakan inisiatif Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Kepulauan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pesisir dalam mendukung pengembangan usaha budidaya yang efisien dan berkelanjutan. Pelatihan yang difasilitasi oleh tenaga ahli BPBAP Takalar ini membahas berbagai aspek teknis budidaya, pengelolaan usaha, serta praktik langsung di lapangan. Peserta juga dibekali pengetahuan tentang teknik budidaya yang ramah lingkungan dan adaptif terhadap tantangan perubahan iklim serta dinamika pasar. Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul rencana tindak lanjut dari para peserta untuk mengembangkan usaha budidaya di daerah masing-masing. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi ajang penting untuk membangun jejaring antar pelaku usaha budidaya rumput laut dan ikan kakap di tingkat lokal. Dinas Perikanan Banggai Kepulauan menargetkan bahwa hasil dari pelatihan ini dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pengembangan ekonomi berbasis potensi laut yang dimiliki daerah. Sumber: PPID Pelaksana Dinas Perikanan.	√	

					Sejaring antar pelaku usaha budidaya rumput laut dan ikan kakap di tingkat lokal.		
					Dinas Perikanan Banggai Kepulauan menargetkan bahwa hasil dari pelatihan ini dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pengembangan ekonomi berbasis potensi laut yang dimiliki daerah. Sumber: PPID Pelaksana Dinas Perikanan.		

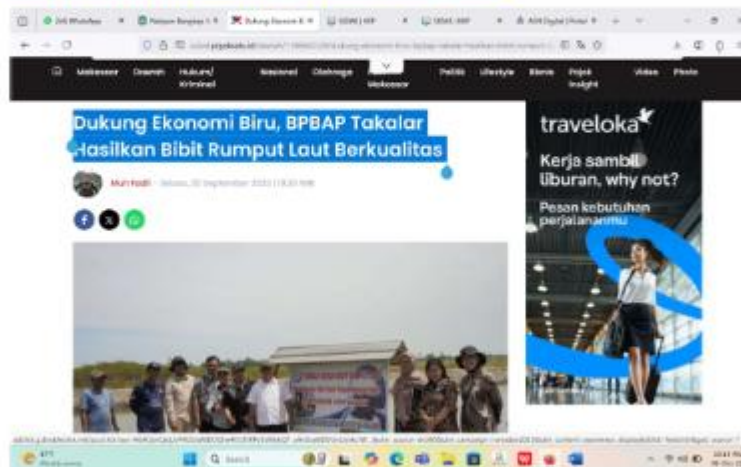
Periode Pengamatan Juli - September 2025

Jumlah Berita	2
Jumlah Berita Netral dan Positif	2
Jumlah Berita Tidak Netral dan Negatif	0
Persentase Jumlah Berita Netral dan Positif (%)	100%

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran

1. https://sulsel.pojoksatu.id/daerah/1146642326/dukung-ekonomi-biru-bpbap-takalar-hasilkan-bibit-rumput-laut-berkualitas#google_vignette



2. <https://bangaikopulad.id/portal/nclavan-bangkep-ikuti-pelatihan-budidaya-rumput-laut-dan-kakap-di-bpbap-takalar/>



Lampiran 12 Data Dukung IK 25



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU LAYANAN PERKANTORAN
BPBAP TAKALAR TW III TAHUN 2025**

IKU 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

$$\text{Prosentase layanan} = \frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah permintaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Capaian IKU Layanan Perkantoran

IKU	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Persentase (%)
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80	100	125

Progress Capaian Layanan Perkantoran s/d TW III 2025 :

Capaian TW III Terealisasi dengan Istimewa, Realisasi capaian 100% dari target TW III dan Tahunan dengan persentase 125% dari target, sebanyak 154 Layanan.

Takalar, 6 Oktober 2025

Kepala BPBAP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

LAYANAN PERKANTORAN BPBAP TAKALAR TW III TAHUN 2025

NO	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan (%)	KETERANGAN
1	Gaji dan Tunjangan	1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembuatan Gaji PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 14	0	0
		13. Belanja Tukin 14	0	0
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4	19	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3	0	Tidak ada Pemeliharaan
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	10	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 5	4	Juli, September (Telah dibayarkan)
		e. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		f. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		g. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		h. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		i. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan	4	Juli, Agustus (Telah dibayarkan)
		j. Pemeliharaan Genset	0	0

		j. Pemeliharaan Genset	0	0
		-Pemeliharaan Pompa	5	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		k. Pemeliharaan Peralatan Perkantoran		
		- Komputer	0	Tidak ada Pemeliharaan
		- Printer	2	Juli (Telah dibayarkan)
		- AC	0	0
		l. Alat Berat		
		- Bulldozer	0	Tidak ada Pemeliharaan
		- Escavator	0	Tidak ada Pemeliharaan
		m. Operasional Satuan Kerja		
		- Belanja Keperluan Perkantoran :		
		1. Honorarium Petugas Keamanan	12	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		2. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	10	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		3. Pakalan Dinas Pegawai	0	
		4. Pakalan Satpam	0	
		5. Biaya Cetak dan Penggandaan	0	
		6. Jamuan Tamu	10	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		7. Pengiriman Surat	0	0
		- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja :		
		1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		2. Honorarium KPA	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		3. Honorarium PPK	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
		4. Honorarium Pejabat Penandatanganan SPM	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

	5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	6. Honorarium Staf Pengelola	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	7. Honorarium Bendahara PNPB	1	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	9. Honorarium Anggota Pengelola PNPB	3	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	10. Honorarium Petugas UAKPA	2	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	Juli, Agustus, September (Telah dibayarkan)
	Jumlah Layanan yang Terealisasi	154	
	Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	154	
	Total	100%	

Mengetahui,



Budidaya Air Payau Takalar
Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 06 Oktober 2025
Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen

Hermanus Laoere